

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, R., Wijaya, P., & Hakim, A. R. (2020). *PERANCANGAN PERANGKAT AUDIT INTERNAL UNTUK SISTEM KEAMANAN INFORMASI PADA ORGANISASI XYZ DEVELOPING INTERNAL AUDIT TOOL FOR INFORMATION SECURITY SYSTEM*. 7(3), 435–442. <https://doi.org/10.25126/jtiik.202071940>
- Alam, H. Z., Fatimah, A., Meillyta, & Agustiar. (2024). Analisis Risiko Kecelakaan Kerja Dengan Menggunakan Metode Failure Mode and Effect Analysis Risk Analysis of Work Accidents Using the Failure Mode and. *Journal of Disaster Management*, 1(1), 37–46.
- Anastasya, A., & Yuamita, F. (2022). Pengendalian Kualitas Pada Produksi Air Minum Dalam Kemasan Botol 330 ml Menggunakan Metode Failure Mode Effect Analysis (FMEA) di PDAM Tirta Sembada. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Industri Terapan*, 1(1), 15–21. <https://doi.org/10.55826/tmit.v1ii.4>
- Andhini, N. F., Villela, Lucia maria aversa, & Bruno, L. (2020). Konsep AHP (Analytical Hierarchy Process) AHP. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Dahlan, F., & Amahoru, N. M. (2023). *Analytical Hierarchy Process (AHP) sebagai Solusi Pembinaan Sepakbola Amatir : Literatur Review*. 9(2), 274–285.
- Dewangga, A., & Suseno, S. (2022). Analisa Pengendalian Kualitas Produksi Plywood Menggunakan Metode Seven Tools, Failure Mode And Effect Analysis (FMEA), Dan TRIZ. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Industri Terapan*, 1(3), 243–253. <https://doi.org/10.55826/tmit.v1iiii.42>
- Dorothea wahyu Ariani. (2021). *Zilluil - F -=T . 15*. [http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/id/eprint/12996/1/2020-ARIANI-MANAJEMEN KUALITAS.pdf](http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/id/eprint/12996/1/2020-ARIANI-MANAJEMEN%20KUALITAS.pdf)
- Ermawati, E. (2023). Pengendali Mutu. *Repository Iain Kudus*, 20, 21–22.
- Faustina, T. Al, Zunita, Y. I., & Kamila, E. R. (2025). *Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Kepuasan Pembelian Mie Gacoan di Gofood (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Unusida)*. 3.
- Hadi, B. S. (2021). Analisis Penyebab Cacat Produk Dengan Metode Human Error Asesment Reduction Technique (HEART) dan Fault Tree Analysis (FTA) (

- Studi Kasus PT SINAR SEMESTA). *Teknik Industri*, 1(31601601256), 1–69.
- Harahap, A. R., Simbolon, N. H. M., Agata, R. A., & Sunarsih, S. (2022). Metode Fuzzy AHP (Analytical Hierarchy Process) untuk Pemilihan Metode Pembelajaran Demi Menunjang Pembelajaran Matematika. *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains*, 5(1), 9–17. <https://doi.org/10.24246/juses.v5i1p9-17>
- Irwan, I., & Wibowo, E. A. (2021). Pengaruh Brand Image, Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian. *Jurnal Manajemen, Organisasi Dan Bisnis (Jmob)*, 1(4), 609–624. <https://doi.org/10.33373/jmob.v1i4.3785>
- Islachiyana, R., Zunaidi, A., Puspitasari, D. A., & Mahmudi, D. (2023). Strategi Pengendalian Biaya Produksi : Analisis Perlakuan Akuntansi Produk Cacat di Usaha Kerajinan Terbang Bani Syafi ' i. *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, 2(1), 99–118.
- Kaltsum, U., Nanda, isra S., & Thoriq, Muhammad. (2025). *Penentuan Jumlah Konsumsi Dengan Metode Penalaran Fuzzy Mamdani (Studi Kasus Prediksi Konsumsi Susu Untuk Balita)*. 2(1), 35–45.
- Kartika, E., Simaremare, C. P., Swastika, D., & Andani, S. R. (2024). *Jurnal JPILKOM (Jurnal Penelitian Ilmu Komputer) Penerapan Algoritma Fuzzy Mamdani Untuk Menentukan Jumlah*. 2(1).
- Kusnandar, A., Rochim, A. F., & Gunawan, V. (2024). *Pengukuran Tingkat Risiko dan Keamanan Informasi Menggunakan Metode FMEA Berbasis ISO / IEC 27001 pada Instansi XYZ untuk Keamanan Sistem Informasi*. 04. <https://doi.org/10.21456/vol14iss4pp375-384>
- Maritha, D. C., Arvianto, A., Saptadi, S., Industri, D. T., Teknik, F., Diponegoro, U., Soedarto, J. P., & Tembalang, K. U. (2025). *USULAN SISTEM PEMELIHARAAN MESIN OVEN DI PT SANDANG ASIA MAJU ABADI DENGAN METODE RELIABILITY CENTERED*.
- Marlinda, C., Utami, R., Michelle, & Sarazwati, R. Y. (2024). Perlakuan Akuntansi Produk Rusak dan Produk Cacat Pada Chitchathomemade. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 3(8), 1555–1562.
- Maulana, Muhammad Rizqi Fatmawati, W., & Brav, D. B. (2022). Metode Plan , Do , Check , Action (PDCA). *Jurnal Logistica*, VOL.1.NO.1, 30–38.
- Nasution, U. H., Zahri, C., & Pratama, R. (2025). *ANALISIS MAINTENANCE*

MESIN DALAM MENINGKATKAN JAM PRODUKSI PADA PT . CERESTAR FLOUR MILLS MEDAN. 19, 1–14.

- Nisa, K., Mashudi, I. A., & Harijanto, B. (2025). *Perangkingan Skala Prioritas Pemenuhan Sarana Prasarana Destinasi Wisata di Kabupaten Sumenep Menggunakan Metode Fuzzy AHP Rangking Priority Scales for Development Infrastructure at Tourist Destinations in Sumenep Regency Using Fuzzy AHP. 13(1). <https://doi.org/10.26418/justin.v13i1>.*
- Nursyamsi, I., & Momon, A. (2022). *Analisa Pengendalian Kualitas Menggunakan Metode Seven Tools untuk Meminimalkan Return Konsumen di PT . XYZ. VII(1), 2701–2708.*
- Purnomo, E. H., & Rambe, I. M. (2021). Implementasi Dokumen Mutu untuk Penurunan Cacat Produksi Sambal Andaliman dalam Botol. *Jurnal Mutu Pangan: Indonesian Journal of Food Quality, 8(1), 17–24. <https://doi.org/10.29244/jmpi.2021.8.1.17>*
- Putri, E. M., Wahyudi, P. B., Zahro, S. A., Kirana, S. W., Hidayat, R., & Ikaningtyas, M. (2024). Meningkatkan Citra Merek Untuk Memperoleh Keunggulan Bersaing Melalui Perencanaan dan Pengembangan Bisnis Yang Efektif pada Produk Kosmetik. *Economics And Business Management Journal (EBMJ), 3(01), 134–142.*
- Sidabutar, A. C., Ramadhani, E. O., Maulana, Y. R., & Sudiantini, D. (2025). *Issn : 3025-9495. 13(6), 0–6.*
- Siregar, C., Kindangen, P., & Palandeng, I. D. (2022). *EVALUASI PEMELIHARAAN MESIN DAN PERALATAN PRODUKSI PT . MULTI NABATI SULAWESI (MNS) KOTA BITUNG EVALUATION OF MAINTENANCE ON PRODUCTION MACHINERY AND EQUIPMENT AT PT . MULTI NABATI SULAWESI BITUNG CITY Jurnal EMBA Vol . 10 No . 3 Juli 2022 , Hal . 428 -. 10(3), 428–435.*
- Syahirra, N., & Aryani, L. (2023). Pengaruh Kualitas Produk, Citra Merek, Harga Terhadap Keputusan Pembelian Provider Indosat Ooredoo (Studi Kasus Pengguna Provider Indosat Ooredoo Yang Beraktifitas Di Wilayah Jakarta Pusat). *Journal of Young Entrepreneu, 2(3), 63–76.*
- Tanjung, D. P., Herni, J., Zega, Y., Zai, I. I., Indah, D., Harefa, P., Ekonomi, F., Nias, U., Ekonomi, F., Nias, U., Ekonomi, F., Nias, U., Ekonomi, F., & Nias,

U. (2025). *JASA*. 02, 15–22.

Triwuni, Z., & Nugroho, Y. A. (2023). Upaya Pengurangan Produk Cacat Pada Air Dalam Kemasan Cup 250 Ml Di Pt Duta Putra Lexindo (Bolesa) Menggunakan Metode Lean Six Sigma. *Jurnal TRINISTIK: Jurnal Teknik Industri, Bisnis Digital, Dan Teknik Logistik*, 2(1), 16–20. <https://doi.org/10.20895/trinistik.v2i1.665>

Utomo, D. S. (2025). *Implementasi Failure Mode Effect Analysis Dalam Pengendalian Kualitas Produk : Studi Literatur*. 3(2), 326–331.

Wicaksono, A., & Yuamita, F. (2022). *Pengendalian Kualitas Produksi Sarden Menggunakan Metode Failure Mode and Effect Analysis (FMEA) Untuk Meminimumkan Cacat Kaleng Di PT . Maya Food Industries*. 1(1), 1–6.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Penambahan pekerja laki-laki untuk bagian pengemasan



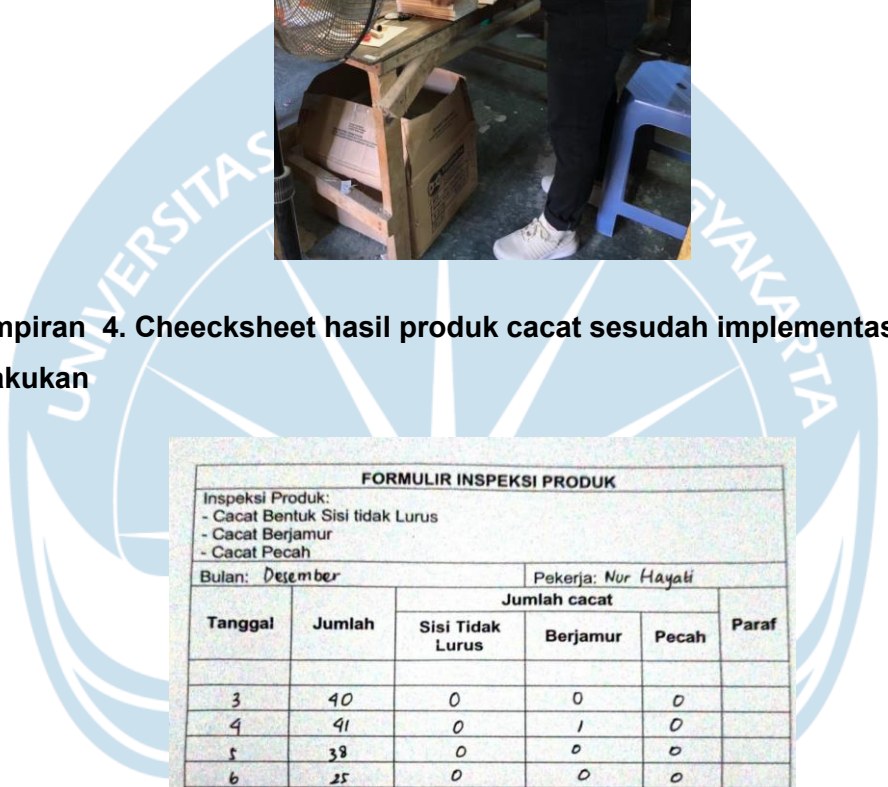
Lampiran 2. Penambahan pekerja laki-laki untuk bagian pengemasan



Empiran 4. Cheecksheet hasil produk cacat sesudah implementasi

ukuran

FORMULIR INSPEKSI PRODUK					
Inspeksi Produk:					
- Cacat Bentuk Sisi tidak Lurus					
- Cacat Berjamur					
- Cacat Pecah					
Bulan: Desember			Pekerja: Nur Hayati		
Tanggal	Jumlah	Jumlah cacat			Paraf
		Sisi Tidak Lurus	Berjamur	Pecah	
3	40	0	0	0	
4	41	0	1	0	
5	38	0	0	0	
6	25	0	0	0	



Empiran 4. Cheecksheet hasil produk cacat sesudah implementasi

4. Cheecksheet hasil produk cacat sesudah implementasi

Lampiran 5. Wawancara Terhadap Stakeholder

No	Pertanyaan	Jawaban
1	permasalahan apa yang biasa ditemui pada saat menjalankan proses produksi	permasalahan yang kerap terjadi paling sering terjadi yaitu adanya ditemukan kecacatan produk baik itu sebelum dikemas maupun saat sampai pada konsumen
2	kalaupun untuk yang kecacatan produk itu jenis kecacatan yang paling banyak ditemui itu apa saja ya bu	terdapat adanya kecacatan produk berupa produk yang pecah, produk berjamur, dan ada juga yang bentuk sisi produknya tidak lurus
3	kira-kira apa penyebab dari adanya ketiga jenis kecacatan produk tersebut ya bu	untuk penyebab kecacatannya itu kita balik lagi ke proses produksinya, seperti kecacatan bentuk produk nya tidak lurus itu dikarenakan sewaktu masuk ke bagian mesin bendng sewaktu memberi garis, pisaunya memotong kedalaman jika kedalamannya tidak bagus atau kurang dalam itu mengakibatkan tidak lurus pada bagian sisi yang diproses, kalau untuk produk berjamur itu pada bagian ovennya proses pembakarannya tidak tepat waktu sehingga jamur yang terdapat pada bahan baku tidak dinetralisir secara detail. setelah semua itu diproses maka bagian QC yang tahap akhir sekiranya harus bisa fokus terhadap adanya cacat produk yang terjadi jika bagian QC tidak fokus maka akan terlewat dan kecacatan produk akan sampai ke konsumen
4	Lalu apakah selama pengiriman ke konsumen, konsumen pernah mendapatkan produk yang cacat?	ya tentu saja pernah, dan respon dari kami yaitu mengirim ulang produk baru lagi ke konsumen sesuai dengan jumlah box yang berisi cacat produk tersebut
5	Berapa jumlah produk reject yang kadang didapatkan oleh konsumen	bisa 1 sampai 2 box
6	bagian produksi apa yang sering ditemui karena menimbulkan permasalahan	untuk bidang yang sering ditemui permasalahannya yaitu bidang QC karena keteledoran produk cacat yang terlewat sampai ke packaging,

No	Pertanyaan	Jawaban
7	jika terjadi kesalahan pada pekerja apakah ada ketegasan dari pihak perusahaan	kalau kesalahan pertama dan kedua itu diberikan teguran yang biasa disampaikan oleh mandor, SP hanya berlaku untuk Absensi dan jika ada keributan
8	untuk bagian QC ini kenapa dapat muncul keteledoran dari pihak pekerjaanya sendiri	karena kami sebagai pekerja merasa tidak fokus karena kelelahan disamping itu pekerja QC hanya berjumlah 8 orang perhari dan juga kurangnya instruksi pengecekan produk yang harus dilakukan agar kami dapat fokus, lalu juga kami merasa kalau penerangannya kurang untuk area kerja sehingga kami beberapa kali melewati produk cacat yang terjadi.
9	selain QC, pada proses apa biasanya penyebab dari kecacatan produk dapat terjadi	kalau untuk bentuk sisi tidak lurus itu biasanya bending, dan untuk produk berjamur biasanya pada bagian oven, dan untuk produk pecah biasanya saat penjemuran menjadi terlalu kering
10	untuk bagian mesin bending itu yang paling sering mengalami kendala bagian apa ya bu	mesin bending karena komponen cukup kompleks dan terdapat juga pisau untuk membentuk sisi produk, dan itu harus diganti kurang lebih 3 bulan sekali karena pisau dapat tumpul dan jika tumpul dapat menimbulkan cacat produk, sementara pergantian komponen mesin sendiri diganti ketika permasalahan kecacatan telah terjadi dan tidak diantisipasi terlebih dahulu
11	untuk bagian oven ini kenapa kadang pembakarannya dapat menimbulkan produk yang berjamur ya mas	karena ini saya lakukan dengan menggunakan feeling, dan dari pihak perusahaan belum menyediakan penanda waktu untuk sesi pembakaran ini agar saya dapat mengerti waktu yang tepat kapan bahan baku harus dibalik mauapu dikeluarkan dari oven
12	apa yang diinginkan oleh pekerja yang bagiannya sering terjadi kesalahan kerja sehingga menimbulkan cacat produk	pekerja menginginkan adanya inovasi baru serta beberapa alat kerja tambahan untuk meringankan pekerjaan agar tidak terjadi kecacatan produk dan juga agar pekerjaan dapat efisien dapat menambah beberapa pekerja dibagian tertentu